

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, observasi, dokumen, dan bukan angka. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji Implementasi supervisi kelas di MTsN 2 Kota Pariaman. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana Implementasi supervisi kelas di MTsN 2 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan deskriptif kualitatif, yang bertujuan menghasilkan data berupa uraian dan penjelasan dari pengalaman subjek penelitian melalui wawancara dan dokumen terkait. Fokus penelitian adalah mendeskripsikan bagaimana Implementasi supervisi kelas oleh kepala madrasah terhadap guru wali kelas VII di MTsN 2 Kota Pariaman.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman di jalan Tuanku Nan Renceh, Desa Punggung Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Sumatera Barat, yang difokuskan pada lingkungan belajar kelas VII, tempat dimana informan penelitian melaksanakan proses pembelajaran yang menjadi objek supervisi kelas oleh kepala madrasah. Waktu penelitian dilakukan pada Mei-juli 2026.

C. Sumber Data

Data adalah informasi, fakta atau bahan yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data berkaitan dengan bagaimana Implementasi supervisi kelas pada wali kelas VII di MTsN 2 Kota Pariaman. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua kategori :

1. Sumber primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian, yaitu: Kepala sekolah dan guru wali kelas VII.

Data primer ini berkaitan langsung dengan implementasi kebijakan supervisi kelas, kendala, serta tindak lanjutnya. Menurut Lexy J. Moleong data primer dalam penelitian kualitatif merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi antara peneliti dan informan (Moleong, 2019).

2. Sumber sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang relevan, seperti: buku, jurnal, artikel, dan referensi lain. Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer agar hasil penelitian lebih valid dan komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan Implementasi supervisi kelas pada wali kelas VII di MTsN 2 Kota Pariaman. Data tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi kelas di MTsN tersebut.

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang tepat peneliti menggunakan dua teknik :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. menurut Sugiyono, (2017) dalam (Prawiyogi et al., 2021) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan sesi tanya jawab, sehingga dapat di konstuksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat

memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang disusun secara terperinci sesuai dengan indikator, sub indikator, dan sub-sub indikator penelitian, pada penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang ada di MTsN 2 Kota Pariaman. Dalam wawancara ini informan akan mengeluarkan pendapat dan ide-idenya sedangkan peneliti mencatat semua hasil dari wawancara tersebut (Danial & Warisah, n.d.2019).

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait fokus penelitian yang telah ditetapkan. Yakni Studi Implementasi Supervisi Kelas di MTsN 2 Kota Pariaman. Tentunya ditambah dengan informasi khusus yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun objek yang telah ditetapkan adalah kepala sekolah dan guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi untuk keperluan penelitian dalam bentuk laporan, foto, buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan foto (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini penulis akan membuat daftar dokumen dan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian, mengumpulkan salinan dokumen atau data tertulis yang diperlukan,

dan menganalisis dokumen untuk mengekstrak informasi yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan triangulasi sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk menguji kredibilitas data penelitian (Sugiyono, 2022).

Dengan demikian, triangulasi tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi data, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkaya pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data terkait implementasi supervisi kelas pada wali kelas VII di MTsN 2 Kota Pariaman. Penerapan triangulasi dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi pertama yang digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dari beberapa informan. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau narasumber. Apabila jawaban dari berbagai informan menunjukkan konsistensi, data dianggap valid. Jika terdapat perbedaan, peneliti menganalisis penyebabnya, apakah karena pengalaman atau persepsi yang berbeda, atau perbedaan praktek di lapangan. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan metode yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang sama dari satu informan melalui metode berbeda. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi dengan data dokumentasi. Apabila informasi dari kedua metode tersebut konsisten, data dianggap valid. Jika terdapat perbedaan, peneliti menganalisis penyebabnya, sehingga kredibilitas data tetap terjaga.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan

data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Umara et al., 2022).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian (Siyoto, 2019). Terdapat beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) (Umrati & Wijaya, 2020).

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

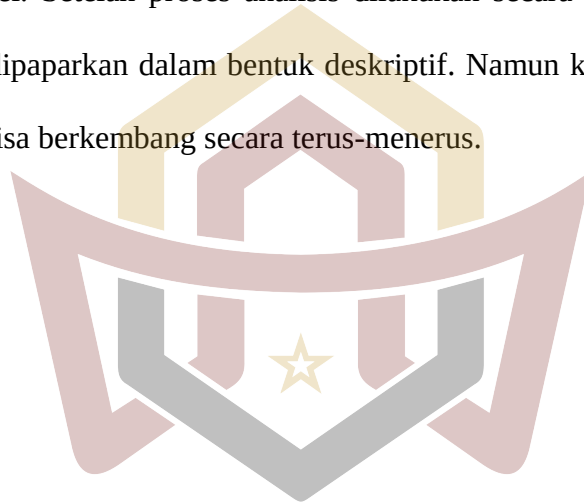
Setelah proses reduksi data selesai, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap situasi yang terjadi serta membantu dalam merencanakan langkah berikutnya berdasarkan hasil pemahaman tersebut. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi singkat. Penyajian data yang baik menjadi kunci penting dalam keberhasilan analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini, data disajikan melalui uraian singkat yang terstruktur. Penyusunan data yang tepat juga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan secara akurat.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi (Miles et al., 2018). Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan

hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Kesimpulan atau verifikasi ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat untuk mendukung data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah proses analisis dilakukan secara menyeluruh, maka akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Namun kesimpulan tersebut juga bisa berkembang secara terus-menerus.



UIN IMAM BONJOL
PADANG